

**PROYEK PEMBANGUNAN PELABUHAN INTERNASIONAL
(JIPE) JAVA INTEGRATE INDUSTRIAL PORT ESTATE
GRESIK DAN PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT
SEKITAR**

SKRIPSI

**Di ajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Sosial (S.Sos) dalam Bidang Sosiologi**



Oleh :

**NI'MATUS SHOLIAH
NIM I93214067**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU SOSIAL DAN ILMU POLTIK
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

APRIL 2018

PERNYATAAN
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya :

Nama : Ni'matus Sholihah

Nim : I93214067

Program Studi : Sosiologi

Judul Skripsi : PEMBANGUNAN DAN PERUBAHAN SOSIAL

(Proyek Pembangunan Pelabuhan Internasional JIPE

Gresik dan Perubahan sosial masyarakat sekitar.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar – benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Apabila skripsi ini kemudian hari terbukti atau dapat di buktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 3 April 2018

Yang menyatakan



Ni'matus Sholihah

NIM : I93214067

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang di tulis oleh :

Nama : Ni'matus Sholihah

NIM : I93214067

Program Studi : Sosiologi

Yang berjudul : **“PEMBANGUNAN PELABUHAN INTERNASIONAL (JIPE) JAVA INTEGRATE INDUSTRIAL PORT ESTATE GRESIK DAN PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT SEKITAR”**. Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah di perbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosial dalam bidang Sosiologi.

Surabaya, 20 April 2018

Pembimbing



Prof. Dr. H. Shonhadji , Dip. IS

NIP.194907281967121001

PENGESAHAN

Skripsi oleh Ni'matus Sholihah dengan judul: **"PROYEK PEMBANGUNAN PELABUHAN INTERNASIONAL (JIPE) JAVA INTEGRATE INDUSTRIAL PORT ESTATE GRESIK DAN PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT SEKITAR"** telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal April 2018.

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Dr. H. Hammis Syafaq, M.Fil.I
NIP. 197510162002121001

Penguji II



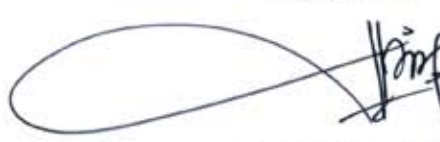
Dra. Hj. Wahidah Zein Br Siregar, M.A, Ph.D
NIP. 196901051993032001

Penguji III



Drs. H. Noor Ahmady, M.Si
NIP. 195401191982031001

Penguji IV



Muhammad Qobidl'Ainul Arif, S.IP, MA
NIP. 198408232015031002

Surabaya, 16 April 2018

Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan



Prof. Akh. Muzakki, M.Ag, Grad. Dip. SEA, M.Phil, Ph.D.
NIP. 197402091998031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ni'matus Sholihah
NIM : I93214067
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/ Sosiologi
E-mail address : Nikmaajha.nn@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PROYEK PEMBANGUNAN PELABUHAN INTERNASIONAL (JIPE) JAVA
INTEGRATE INDUSTRIAL PORT ESTATE GRESIK DAN PERUBAHAN SOSIAL
MASYARAKAT SEKITAR

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 27 April 2018

Penulis

لغة الصلوة

(Ni'matus Sholihah)

ABSTRAK

Ni'matus Sholihah, 2018, *Pembangunan Pelabuhan Internasional (JIPE) Java Integrate Industrial Port Estate Gresik dan Perubahan Sosial Masyarakat Sekitar*. Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Pembangunan, Perubahan Sosial

Ada dua persoalan yang hendak di kaji dalam skripsi ini, yaitu : (1) Bagaimana pembangunan pelabuhan internasional JIPE Gresik? (2) Bagaimana perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat sekitar proyek pembangunan Pelabuhan Internasional JIPE Gresik ? Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui proses pembangunan pelabuhan internasional JIPE Gresik. Untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada masyarakat sekitar proyek pembangunan pelabuhan Internasional JIPE Gresik.

Untuk menjawab dua persoalan di atas, maka peneliti menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi dan ditunjang dengan berbagai referensi kepustakaan yang membahas informasi yang berkaitan. Metode ini dipilih agar di peroleh data penelitian yang bersifat mendalam dan menyeluruh mengenai Proyek Pembangunan Internasional JIPE Gresik dan Perubahan Masyarakat Sekitar. teori yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teori modernisasi W.W Rostow yang di anggap relevan dalam mengkaji pembangunan dan perubahan sosial dalam masyarakat.

Hasil temuan dari penelitian ini bahwa (1) Proses pembangunan proyek pelabuhan Internasional JIPE Gresik di mulai pada awal Oktober 2013 dan di resmikan pada 9 Maret 2018. Kawasan pelabuhan internasional Gresik di bangun di atas lahan seluas 2.500 hektar, yang meliputi kontruksi pembangunan dermaga seluas 85 hektar dengan panjang 500 meter, untuk kawasan pelabuhan seluas 400 hektar dengan panjang dermaga 6.500 meter. Pembangunan kawasan pelabuhan yang terintegrasi di kawasan Manyar di kenal sebagai (JIPE) *Java Integrate Industrial Port Estate*. Pembangunan pelabuhan internasional merupakan upaya dalam menekan biaya logistic dengan mendekatkan kawasan industry dan pelabuhan yang akan berpengaruh terhadap berkurangnya biaya transportasi atau pengangkutan dari pabrik menuju pelabuhan. (2) Perubahan yang terjadi pada masyarakat dalam berbagai macam aspek kehidupan seperti; perubahan alih fungsi lahan tambak menjadi areal pembangunan, perubahan dari tradisional seperti dalam hal mata pencaharian mereka yang awalnya berprofesi sebagai nelayan, dan buruh tambak. Beralih profesi pada sektor industrialisasi bekerja pada pabrik, pengusaha dll, Perubahan dari segi budaya dan norma, gaya bicara, gaya berpakaian, tingkah laku dan bahasa. Dan masyarakat yang terkena dampak perubahan tersebut adalah masyarakat Mengare, Manyarejo, dan Manyar Sidomukti.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN	
SKRIPSI	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Konseptual.....	8
H. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II : TEORI MODERNISASI DALAM PERUBAHAN SOSIAL.....	20
A. Penelitian Terdahulu.....	20
B. Perubahan Sosial dan Pembangunan.....	25
C. Modernisasi.....	32
BAB III : METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
C. Pemilihan Subyek Penelitian.....	45
D. Tahap-Tahap Penelitian.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	56
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	52
BAB IV: PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT SEKITAR PASCA	
PEMBANGUNAN PELABUHAN INTERNASIONAL JIPE	
GRESIK.....	59
A. Deskripsi Umum Kehidupan Sosial Masyarakat yang Berada di Sekitar	
Pelabuhan Internasional JIPE Gresik.....	59
a. Masyarakat Mengare.....	59
b. Masyarakat Manyar Sidomukti.....	67
c. Masyarakat Manyarejo.....	72
B. Pembangunan Pelabuhan Internasional JIPE Gresik.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan adalah proses perubahan yang terjadi dengan tujuan perbaikan agar dapat mencapai kemajuan. Dalam pelaksanaan pembangunan nasional segenap modal dan potensi sumber daya dalam negeri perlu di manfaatkan secara optimal guna memenuhi kebutuhan masyarakat secara menyeluruh. Pembangunan adalah seluruh usaha yang di lakukan untuk memperbaiki tata kehidupan suatu bangsa, dalam berbagai aspek kehidupan bangsa tersebut dalam rangka usaha pencapaian tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya.¹

Terjadinya perubahan sosial merupakan gejala yang wajar dan tidak dapat di pungkiri dalam suatu pembangunan. Perubahan-perubahan tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi seluruh kehidupan masyarakat adalah dampak dari pembangunan di segala bidang yang di laksanakan pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Pembangunan di suatu daerah dapat menimbulkan terjadinya perubahan sosial di kalangan masyarakat setempat. Seperti adanya pembangunan Pelabuhan internasional yang di buat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Gresik dan Jawa Timur, dan sebagai upaya untuk memperlancar arus perdagangan.

Awal dari proses pembangunan pelabuhan internasional Gresik adalah untuk menekan biaya logistik dengan mendekatkan kawasan industri dan pelabuhan yang akan berdampak pada berkurangnya biaya transportasi karena

¹ Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta ; PT Bumi Aksara 2008) 42.

Dari wawancara dengan pak Rahman mengatakan ; Pembangunan pelabuhan internasional dilakukan pada awal Oktober 2013. Pembangunan kawasan pelabuhan yang terintegrasi di kawasan Manyar di kenal sebagai *Java Integrate Iindustrial Port Estate* (JIPE) Hingga kini pembangunan terus berlanjut, meliputi pembuatan infrastruktur dasar yang berupa akses jalan pelabuhan, penyediaan air bersih, pembuatan jaringan listrik dan penyediaan lahan untuk kawasan industri serta dermaga untuk sandar kapal pengangkut bahan infrastruktur industri yang akan di bangun.²

Pelabuhan internasional JIPE Gresik mulai beroperasi secara penuh pada pertengahan tahun 2016. Hal ini dapat di buktikan dengan uji coba operasional yang sudah di lakukan pada akhir Januari 2016. Dengan dilakukannya aktivitas bongkar muat kapal dengan ukuran 7.200 GT yang mengangkut pupuk NPK jumbo, hasil produksi pabrik lokal di Gresik yang akan di kirim ke pelabuhan teluk bayur Sumatera Selatan. Uji coba pertama telah di nyatakan berhasil dan dermaga sudah layak di gunakan.

Namun demikian setiap adanya pembangunan pasti menyebabkan adanya perubahan sosial pada masyarakat sekitar, seperti yang terjadi pada masyarakat sekitar pembangunan pelabuhan internasional yang mengalami

² Wawancara dengan pak Rahman Syah Devisi Proyek Pembangunan Pelabuhan Internasional, di rumah beliau 23 Oktober 2017 . 18 . 45

perubahan dari berbagai aspek. Mulai dari perubahan dalam aspek ekonomi, aspek sosial, budaya, dan aspek lingkungan yang di tinggali. Masyarakat sekitar yang mengalami perubahan adalah masyarakat yang ada di Desa Mengare, Desa Manyar Rejo, Manyar Sido Mukti.

Desa Mengare adalah sebuah desa pesisir yang jarak antara desa dengan pembangunan pelabuhan internasional sangat dekat, meskipun pembangunan tersebut tidak berada di wilayah desa Mengare. Tetapi dalam hal ini banyak lahan-lahan yang harus di korbakan demi kepentingan pembangunan. Lahan tambak yang menjadi salah satu ekonomi pokok masyarakat Mengare juga harus di jual kepada pemerintah dengan harga yang sudah di tentukan. dengan begitu masyarakat mau tidak mau harus menjual lahan mereka dengan harga yang sepakati. Adanya hal tersebut menjadikan para buruh yang dulu menggantungkan hidupnya di tambak harus mencari pekerjaan yang lain, dengan faktor usia yang sudah tua dan minimnya pendidikan mereka yang rendah, membuat mereka kesulitan mencari pekerjaan baru. Bukan hanya buruh tambak juga yang terkena dampak dari adanya pembangunan pelabuhan internasional di Manyar, akan tetapi hal ini juga berdampak terhadap para nelayan yang memang sudah dari dulu menjadi mata pencaharian masyarakat Mengare. Dengan adanya pelabuhan baru mereka jadi tidak sebebaskan dulu dalam hal mencari ikan, mereka takut dengan kapal-kapal besar yang bersandar di kawasan mereka karena jarak antara pelabuhan dengan tempat nelayan sangat dekat, nelayan juga mengungkapkan keresahannya akibat perolehan ikan tidak sebanyak dulu waktu belum ada

Untuk lulusan SMA biasanya mereka lebih memilih bekerja di pabrik di bandingkan meneruskan pekerjaan ayah mereka sebagai nelayan atau buruh tambak. Masyarakat disana bekerja di pabrik dengan sistem *outsourcing*, artinya mereka di pekerjakan dengan batas waktu yang di tentukan. Dan jika kontrak waktu yang di tentukan habis, mereka pekerja yang giat akan di angkat sebagai pegawai dan jika tidak mereka akan mencari pekerjaan di pabrik lainnya. Pembangunan pelabuhan internasional JIPE juga berdampak terhadap perubahan lingkungan sekitar yang terjadi di Desa Manyar Sido Mukti dan Manyar Rejo di Desa Manyar.

[illegible]

[illegible]

1. Bagaimana pembangunan Pelabuhan Internasional JIPE Gresik?
2. Bagaimana perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat sekitar proyek pembangunan Pelabuhan Internasional JIPE Gresik ?

Dari rumusan masalah maka dapat diamati fokus dari penelitian yang didalamnya mengandung beberapa tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- [illegible]

Peneliti berharap semoga hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan baik kepada peneliti maupun pembaca pada umumnya terkait Pembangunan proyek pelabuhan internasional JIPE Gresik dan Perubahan sosial pada masyarakat sekitar. Penelitian ini diharapkan mampu untuk membantu dan menjadi referensi bagi penyempurnaan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dengan tema yang sama dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya sosiologi.

Untuk mengetahui dan menambah wawasan terkait Pembangunan proyek pelabuhan internasional JIPE Gresik dan Perubahan masyarakat sekitar. diharapkan penulis mampu untuk membantu mencari solusi agar penelitiannya bermanfaat.

Pembangunan adalah seluruh usaha yang di lakukan oleh suatu masyarakat untuk memperbaiki tata kehidupannya sebagai suatu bangsa, dalam berbagai aspek kehidupan bangsa tersebut dalam rangka usaha pencapaian tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya.

Pembangunan mempunyai banyak pengertian yang di dasarkan pada sudut pandang yang berbeda beda pula. Beberapa pengertian pembangunan tersebut adalah⁵ :

a. Pembangunan adalah Perubahan

Perubahan dalam arti mewujudkan suatu kondisi kehidupan bernegara dan bermasyarakat yang lebih baik dari kondisi sekarang. Karena dapat di pastikan bahwa suatu segi kehidupan bertalian erat dengan segi segi kehidupan yang lainnya, manusia itu bukan makhluk ekonomi akan tetapi makhluk sosial dan makhluk politik.

⁵ Afifuddin, *Pengantar Administrasi Pembangunan*, (Bandung ; CV Alfabeta) 41

b. Pembanguna adalah Pertumbuhan.

Pertumbuhan adalah kemampuan suatu Negara untuk terus selalu berkembang baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Karena suatu Negara di pandang sebagai suatu organisme, maka logis pula apabila pertumbuhan itu di lakukan sebagai bagian yang mutlak dari pengertian pembangunan.

c. Pembangunan adalah rangkaian usaha yang secara sadar di lakukan.

Keadaan yang lebih baik yang di dambakan oleh suatu masyarakat, serta pertumbuhan yang di harapkan akan terus berlangsung tidak akan terjadi dengan sendirinya apalagi secara kebetulan. Suatu kondisi ideal yang merupakan salah satu sasaran pembangunan adalah apabila kesadaran itu terdapat dalam diri seluruh warga masyarakat pada semua lapisan dalam tingkatan dan tidak terbatas hanya pada kelompok-kelompok tertentu dalam masyarakat.

d. Pembangunan adalah sesuatu yang tersusun secara rapi.

Perencanaan mutlak di lakukan oleh dan dalam setiap organisasi apapun tujuannya apapun kegiatannya tanpa melihat apakah organisasi tersebut besar atau kecil. Negara merupakan organisasi sehingga dalam usaha pencapaian tujuan pembangunan para pemimpinnya mau tidak mau pasti terlibat dalam kegiatan-kegiatan perencanaan.

2. Pengertian Proyek

[illegible]

Proyek Pelabuhan internasional Gresik di bangun di atas lahan seluas 2.500 hektar, yang meliputi kontruksi pembangunan dermaga seluas 85 hektar dengan panjang 500 meter, untuk kawasan pelabuhan seluas 400 hektar dengan panjang dermaga 6.500 meter.

Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi di dalam atau mencakup sistem sosial. Lebih tepatnya, terdapat perbedaan antara keadaan sistem tertentu dalam jangka waktu berlainan. Dan konsep dasar perubahan sosial

Menurut Selo Soemardjan, perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi pada lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosial, termasuk di dalamnya nilai-nilai sikap-sikap dan pola perilaku di antara kelompok dalam masyarakat. Menurut Selo, antara perubahan sosial dan perubahan kebudayaan memiliki satu aspek yang sama yaitu keduanya bersangkut paut dengan suatu penerimaan cara-cara baru atau suatu perbaikan cara masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.

Perubahan sosial bisa di sebabkan dari berbagai sumber seperti penambahan penduduk yang akan menimbulkan perubahan ekologi dan dapat menyebabkan perubahan tata hubungan antar kelompok-kelompok sosial.⁸ Perubahan sosial bisa di sebut sebagai suatu konsep yang serba menyeluruh yang di fokuskan kepada perubahan fenomena sosial di berbagai kehidupan manusia dari tingkat individual hingga tingkat dunia.⁹

Berbagai pakar meletakkan tekanan pada jenis perubahan yang berbeda. Namun sebagian besar mereka memandang penting perubahan structural dalam hubungan, organisasi, dan ikatan antara unsure-unsur masyarakat ;

1. Perubahan sosial adalah transformasi dalam organisasi masyarakat, dalam pola berpikir dan dalam perilaku pada waktu tertentu.

⁹ Robert H Lauer, *Presepektif tentang Perubahan Sosial* (Jakarta ; PT Rineka Cipta 1993) 5.

Setiap pembangunan pasti mengakibatkan adanya perubahan sosial yang terjadi di dalamnya, entah itu perubahan sosial yang di rencanakan maupun tidak di rencanakan, perubahan sosial yang bersifat cepat maupun perubahan sosial yang bersifat lambat. Adanya pembangunan pelabuhan internasional menyebabkan terjadinya perubahan sosial pada berbagai aspek. mulai dari perubahan dalam aspek ekonomi, aspek sosial, ekologi, budaya dan perubahan dalam mata pencaharian maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Perubahan dalam aspek ekonomi di akibatkan oleh mata pencaharian mereka yang dulunya adalah seorang nelayan dan pekerja tambak harus berganti alih mata pencaharian sebagai pengusaha, pekerja pabrik bahkan penjual, hal ini di karenakan lahan mereka yang di alih fungsikan menjadi pelabuhan internasional dan hal ini dapat merubah perekonomian masyarakat sekitar pelabuhan. Perubahan aspek sosial dan budaya akan di peroleh dari berubahnya tatanan masyarakat serta perubahan lingkungan yang ada di sekitar pelabuhan internasional dari yang tradisional menuju ke arah modern.

[illegible]

Dalam penelitian ini diuraikan menjadi beberapa bab dan sub bab untuk memudahkan dalam penulisan agar runtut dan mudah dipahami. Adapun sistematikanya yaitu sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

BAB II : Modernisasi dalam Perubahan Sosial

[illegible]

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Metode penelitian kualitatif di gunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.

¹⁵ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Edisi Ketiga, 2009), 05.

BAB V : Penutup

[illegible]

1. Skripsi yang telah di tulis oleh *Sri Rahayu Rahmah Nasir* dengan Judul “**PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT LOKAL AKIBAT PERKEMBANGAN PARIWISATA DUSUN WAKKA KABUPATEN PINRANG (Interaksi Antara Wisatawan dan Masyarkat lokal)** dengan lokasi penelitian di Desa Tadang Palie, Dusun Wakka, Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan pada tahun 2014 yang berasal dari jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makasar. Dengan menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengambilan sampling yaitu dengan cara menentukan karakteristik sendiri dan teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan menggunakan data primer dan data skunder melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Skripsi yang telah di buat oleh Sri Rahayu tersebut mengkaji tentang bagaimana bentuk perubahan sosial dan factor-faktor apa saja yang terjadi pada masyarakat Wakka akibat adanya interaksi masyarakat lokal dengan wisatawan.

[illegible]

Persamaannya ; sama sama membahas terkait perubahan sosial yang terjadi di suatu masyarakat yang membawa pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap masyarakat di wilayah yang di teliti. Serta mengkaji tentang bagaimana bentuk perubahan sosial dan faktor-faktor apa saja yang terjadi pada masyarakat tersebut serta faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial.

[illegible]

[illegible]

Perbedaannya ; lokasi penelitian berbeda serta pelabuhan dalam penelitian terdahulu adalah pelabuhan ikan sedangkan pelabuhan yang diteliti sekarang adalah pelabuhan yang bertaraf internasional. Selain itu peneliti terdahulu lebih melihat bahwa dengan adanya pelabuhan ikan di masyarakat nelayan akan memberikan manfaat besar seperti perekonomian masyarakatnya meningkat, dalam hal pendidikan masyarakat sekitar mengalami peningkatan dan memiliki pola perpindahan penduduk yang tetap dan terdapat keuntungan bagi masyarakat yaitu memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal. Ada yang berdagang sembako, menjual es, adanya SPBN serta pelayanan izin kapal lebih mudah.

[illegible]

Persamaan ; Sama - sama membahas mengenai adanya pembangunan pesisir pantai terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat nelayan di suatu daerah tertentu. Serta aktivitas sosial masyarakatnya dan dampak apa saja yang di timbulkan dengan adanya pembangunan pesisir pantai baik dampak negative maupun dampak positif terhadap masyarakat sekitar

[illegible]

A. Pembangunan dan Perubahan sosial

1. Pembangunan pada awalnya di lihat dalam kerangka pertumbuhan ekonomi masyarakat di suatu Negara. Pembangunan akan berhasil, dengan indikator bahwa pertumbuhan ekonomi masyarakat cukup tinggi, di ukur dari produktivitas masyarakat dan Negara setiap tahun.

2. Dicapainya pemerataan di suatu Masyarakat dalam suatu Negara. Ukuran yang dilakukan adalah memakai perhitungan indeks *gini*, yang dapat mengukur adanya ketimpangan pembagian pendapatan masyarakat. Negara yang berhasil pembangunannya dengan demikian adalah Negara yang produktivitasnya tinggi, penduduknya makmur dan sejahtera secara relative.

[illegible]

3. Kualitas kehidupan yang di ukur dari tingkat kesejahteraan penduduk di suatu Negara dengan menggunakan tolak ukur PQLI (*physical quality of life index*) yang berasal dari tiga indicator meliputi angka rerata harapan hidup bayi setelah satu tahun, angka rerata jumlah kematian bayi dan angka rerata prosentase buta dan melek huruf.

4. Kerusakan lingkungan hidup harus pula di perhitungkan. Negara yang tinggi produktivitasnya dapat berada pada sebuah proses kemiskinan penduduknya. Hal ini bisa terjadi karena produktivitas yang tinggi tidak memperdulikan dampak terhadap lingkungan. Lingkungan hidup semakin rusak, sumber daya terkuras hebat, padahal kecepatan alam untuk merehabilitasi dirinya lebih lambat di bandingkan dengan proses perusakan alam. Pabrik-pabrik memang berhasil meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi mereka juga menghasilkan limbah kimia yang merusak alam sekitarnya. Pembangunan ternyata tidak memiliki daya kelestarian yang memadai, akibatnya pembangunan ini tidak berkelanjutan atau tidak *sustainable*.

5. Pembangunan harus dapat menciptakan keadilan sosial dan kesinambungan. Pembangunan yang sedang berlangsung seringkali menghasilkan kondisi ketimpangan yang sangat mencolok bagi masyarakatnya. Pembangunan pembuat orang kaya semakin kaya sementara orang miskin semakin terpuruk, kondisi ini jelas akan mendatangkan kerawanan bagi Negara. Oleh karena itu konfigurasi

kekuatan sosial di suatu masyarakat akan mengarah kepada kemungkinan pertentangan yang semakin menajam.

Terdapat pengertian dari beberapa ahli terkait pengertian perubahan sosial, antara lain ;

William F.Ogburn berusaha memberikan sesuatu pengertian tertentu, walau tidak memberi definisi tentang perubahan-perubahan sosial. Dia mengemukakan ruang lingkup perubahan sosial meliputi unsure-unsur kebudayaan baik yang material maupun yang immaterial, yang di tekankan adalah pengaruh besar unsure-unsur immaterial.

Kingsley Davis mengartikan perubahan sosial sebagai perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. Misalnya, timbulnya pengorganisasian buruh dalam masyarakat kapitalis telah menyebabkan perubahan-perubahan dalam hubungan antara buruh dengan majikan yang menyebabkan perubahan dalam organisasi ekonomi dan politik.

Maclver ; perubahan-perubahan sosial di katakannya sebagai perubahan-perubahan dalam hubungan sosial (sosial relationship) atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan hubungan sosial.

Selo Soemardjan menjelaskan perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem

sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.¹⁷

Bentuk Perubahan Sosial

1. Perubahan Lambat dan Perubahan Cepat

Perubahan-perubahan yang memerlukan waktu lama, dan rentetan-rentetan perubahan kecil yang saling mengikuti dengan lambat di namakan evolusi. Pada evolusi perubahan terjadi dengan sendirinya tanpa rencana atau kehendak tertentu. Perubahan tersebut terjadi karena usaha-usaha masyarakat untuk menyesuaikan diri dari keadaan-keadaan, atau kondisi-kondisi baru yang timbul dan sejalan dengan pertumbuhan masyarakat. Sementara itu, perubahan-perubahan sosial dan kebudayaan yang berlangsung dengan cepat di namakan revolusi.

2. Perubahan Kecil dan Perubahan Besar

Perubahan kecil merupakan perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat. Misalnya Perubahan dalam dalam hal berpakaian. Sedangkan perubahan besar adalah perubahan yang terjadi apabila terdapat perubahan pada instusi di masyarakat. Contohnya kepadatan penduduk di Jawa yang melahirkan berbagai perubahan dengan pengaruh yang besar.

¹⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta ; PT Raja Grafindo Persada 2013) 263

Meskipun begitu banyak manfaat dengan adanya pembangunan pelabuhan tersebut, akan tetapi setiap pembangunan akan mendatangkan dampak yang terjadi baik di masa sekarang maupun kedepannya. Dan dampak tersebut ada yang bersifat primer dan bersifat skunder. Dampak yang bersifat primer adalah perubahan lingkungan yang di sebabkan secara langsung dari suatu kegiatan pembangunan.²⁰

Sebagai suatu dampak pembangunan, baik yang bersifat primer maupun skunder akan terjadi dampak positif maupun negatif. Dampak positif adalah suatu perubahan lingkungan jika itu terintegrasi dengan baik akan menimbulkan keuntungan, kesejahteraan masyarakat. Sedangkan dampak

[illegible]

negatif adalah perubahan yang menimbulkan kerugian bagi kehidupan masyarakat sekitar yang di sebabkan adanya pembangunan tersebut.

Selanjutnya, dampak primer meliputi dampak yang terjadi terhadap pola produksi, tingkat pendapatan, penguasaan alat-alat produksi, penguasaan lahan, tenaga kerja, teknologi, perekonomian masyarakat, perumahan, ekologi, dan pendidikan. Dampak sekunder adalah dampak pembangunan yang terjadi terhadap sistem sosial masyarakat sebagai akibat lanjut dampak primer. Dampak sekunder yakni dampak terhadap organisasi tradisional, kelompok masyarakat, lembaga pendidikan dll.

Dampak pembangunan di suatu wilayah menimbulkan berbagai perubahan sosial terhadap masyarakat sekitarnya antara lain;

- 1). perubahan lingkungan hidup (ekologi) yang di sebabkan pembangunan
- 2). perubahan mata pencaharian masyarakat sekitar pembangunan.
- 3). perubahan perekonomian
- 4). perubahan sosial dan budaya
- 5). perubahan nilai-nilai sosial dan pola perilaku sosial
- 6). perubahan lapisan masyarakat dsb.

²¹ Mansour Fakih, *Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi*, (Yogyakarta : Insistpress, 2009) 46-47.

[illegible]

Modernisasi merupakan satu transformasi total kehidupan bersama yang tradisional atau pramodern dalam arti teknologi serta organisasi sosial ke arah pola-pola ekonomis dan politis yang stabil.²⁴

Menurut Soerjono Soekanto Modernisasi juga bisa di katakana sebagai perubahan kearah yang lebih maju atau meningkat dalam berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat. Secara sederhana dapat di katakan bahwa modernisasi adalah proses perubahan dari cara-cara tradisional ke cara-cara baru yang lebih maju, dimana di maksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.²⁵

²⁵ Abdulsyani, *Sosiologi, Skematika, Teori, dan Terapan*, (Bumi aksara ; Jakarta, 1994) 176-177

Modernisasi merupakan suatu bentuk perubahan sosial, biasanya merupakan perubahan sosial yang terarah yang di dasarkan pada perencanaan yang biasanya dinamakan sosial planning. Modernisasi pada hakikatnya mencakup bidang-bidang yang sangat banyak. Dalam abad *sosial change* ini mau tidak mau modernisasi harus di hadapi masyarakat. bidang yang akan di utamakan oleh suatu masyarakat tergantung dari kebijaksanaan penguasa yang memimpin masyarakat tersebut. Akan tetapi, modernisasi yang terlalu cepat juga di kehendaki karena masyarakat tidak akan sempat mengadakan reorganisasi.

[illegible]

Menurut W.W Rostow modernisasi merupakan proses pembangunan masyarakat, adalah suatu proses kematangan masyarakat, dari masyarakat tradisional ke arah masyarakat modern (yang dinamakan dengan proses lepas landas) gerakan kematangan ini melalui lima tahap yang harus di lalui secara linear.²⁷

1. Masyarakat tradisional
2. Pra kondisi untuk lepas landas (karena ada intervensi dari luar dari masyarakat yang telah maju. pada dasarnya kondisi internal masyarakat selalu tidak menguntungkan)
3. Masyarakat lepas landas di tandai dengan tersingkirnya hambatan-hambatan yang menghalangi proses pertumbuhan ekonomi (misalnya sector pertanian tidak haanya konsumsi tetapi untuk usaha komersil atau ppertumbuhan ekonomi mencapai 5-10 %.
4. Masyarakat bergerak ke kedewasaan di tandai dengan investasi yang tinggi (10-20 % dari keuntungan), industri berkembang pesat terutama untuk barang modal.

[illegible]

Modernisasi di tandai dengan masyarakat tradisional menuju masyarakat industri dimana dalam hal ini dengan adanya pembangunan pelabuhan internasional masyarakat di sekitar mengalami proses perubahan sosial dari tradisional seperti dalam hal mata pencaharian mereka yang awalnya berprofesi sebagai nelayan dan buruh tambak, beralih profesi pada sektor industrialisasi bekerja pada pabrik. Masyarakat industri dalam teori modernisasi di bangun dengan orientasi masa depan yang lebih baik. Mereka beranggapan gaji pabrik akan selalu sama setiap bulan belum lagi mereka akan mendapat gaji yang lebih apabila mereka kerja lembur, sedangkan pendapatan nelayan tidak menentu apalagi terdapat musim paceklik pada bulan tertentu sehingga pendapatan berubah ubah. Selain itu untuk masyarakat yang tambaknya di alih fungsikan uang yang mereka dapat akan di pergunakan untuk usaha selanjutnya, serta membuat usaha *home industri* dari laut yang hasilnya bisa di jual kemana mana dengan bantuan teknologi informasi yang semakin canggih. ada pula yang berjualan di sekitar pelabuhan internasional dan bekerja di sana.

a. Modernisasi Tingkat alat : kondisi yang secara umum di alami oleh masyarakat tradisional dengan masuknya peralatan industri maupun konsumsi modern berujud alat-alat menggunakan teknologi tinggi. (mobil, listrik, tv, telephone dll.) seperti pada masyarakat sekitar pelabuhan yang berprofesi Nelayan yang dulunya manual mulai

b. Modernisasi tingkat lembaga : Modernisasi tingkat lembaga ini ditandai dengan masuknya jaringan sistem kerja modern di kalangan masyarakat lokal. Pada tataran kelembagaan modernisasi dapat terjadi dengan masuknya kelembagaan birokrasi modern yang melayani kepentingan negara.

d. Modernisasi tingkat inovasi : masyarakat pada tingkat inovasi ini memiliki ciri-ciri, dapat menciptakan sendiri barang teknologi yang dibutuhkan meskipun masih harus melalui jaringan kerja dengan masyarakat lain yang lebih luas. Masyarakat jenis ini belum tergambar

Modernisasi di lihat sebagai gerakan menuju modern serta tranformasi total masyarakat tradisional atau pramodern ke tipe masyarakat teknologi dan organisasi sosial yang menyerupai kemajuan dunia barat yang ekonominya makmur dan situasi politiknya stabil. Modernisasi adalah contoh khusus dari kemajuan masyarakat , contoh usaha sadar yang di lakukan untuk mencapai standar kehidupan yang lebih tinggi.

Teori modernisasi dan pembangunan yang pada dasarnya merupakan sebuah gagasan tentang perubahan sosial dalam perjalanannya telah menjadi sebuah ideologi. Perkembangan ini adalah akibat dari dukungan dana dan politik luar biasa besarnya dari pemerintah dan organisasi maupun perusahaan swasta di Amerika Serikat serta Negara-negara Liberal lainnya. Semua itu menjadikan modernisasi dan pembangunan sebagai suatu gerakan ilmuwan antardisiplin ilmu-ilmu sosial yang menfokuskan kajian terhadap perubahan sosial. Akibatnya menjadikan teori modernisasi tidak hanya sekedar merupakan “industry yang sedang tumbuh”, tetapi telah menjadi sebuah aliran pemikiran, bahkan telah menjadi sebuah ideologi.

[illegible]

nsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan, berfokus pada makna individual, dan menterjemahkan kompleksitas suatu persoalan.³¹ Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti akan menyajikan data dalam bentuk naratif-deskriptif dalam konteks penelitian dari beberapa informan, dengan cara wawancara dan ditunjang dengan berbagai referensi kepustakaan yang membahas informasi yang berkaitan. Penelitian kualitatif mampu menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang yang diamati, sehingga dalam meneliti “Proyek Pembangunan Internasional (JIPE) Java Integrate Industrial Port Estate Gresik dan Perubahan Sosial Masyarakat Sekitar”

³¹ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Edisi Ketiga, 2009), 05.

1. Sumber data Primer

A. Subyek Penelitian

³² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya ; Airlangga University Press : 20001) 29

a). Lokasi Penelitian

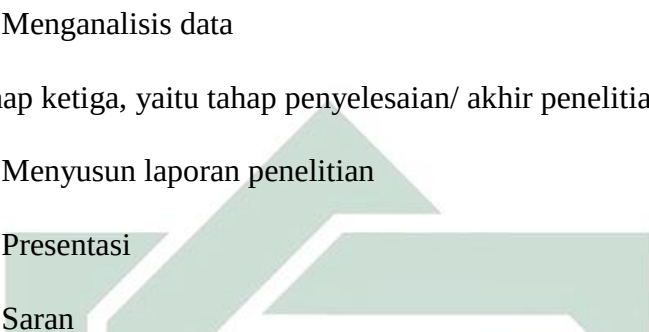
b). Waktu Penelitian

Terkait waktu penelitian akan di mulai dari bulan Oktober 2017 – Januari 2018, dengan waktu yang kondisional selama prosesnya karena peneliti harus melihat bagaimana kehidupan masyarakat di sekitar pembangunan, dampak apa saja yang di timbulkan semenjak pembangunan berlangsung. Dan harapkan peneliti bisa memberikan solusi.

D. Tahap – Tahap Penelitian

Pada dasarnya langkah-langkah penelitian dapat dikelompokkan menjadi tiga langkah atau tahap, dimana masing-masing langkah atau tahap tersebut dapat dibagi dalam beberapa sub langkah atau tahap.³³ Tiga tahap tersebut terdiri,

- ³³ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacanna Media, 2012) 81.

- 
- b. Tahap kedua, yaitu tahap pelaksanaan, meliputi :
- 1) Mengumpulkan data
 - 2) Mengolah data
 - 3) Menganalisis data
- c. Tahap ketiga, yaitu tahap penyelesaian/ akhir penelitian, meliputi :
- 1) Menyusun laporan penelitian
 - 2) Presentasi
 - 3) Saran

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian inilah dengan menggunakan teknik wawancara yang mana peneliti melakukan tanya jawab langsung dengan informan terkait rumusan masalah di atas, di tambah lagi dengan dokumentasi sebagai data tambahan untuk proses selanjutnya dengan begitu peneliti bisa lebih dekat dengan informan serta bisa menggali informasi yang banyak terkait penelitian ini juga ada penjelasan untuk teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a) Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan dalam suatu penelitian melalui pengamatan secara langsung di tempat atau objek yang diteliti.³⁴ Observasi yang dilakukan adalah kepada pembangunan pelabuhan internasional serta kepada masyarakat Desa Mengare,

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) 124.

Dalam penelitian ini dilakukan dua tahap observasi yaitu ;

Tahap observasi awal merupakan tahap observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh gambaran atau informasi yang digunakan sebagai landasan observasi selanjutnya. Observasi dilakukan dengan cara mengamati berbagai hal yang menjadi fokus penelitian.

[illegible]

Akan tetapi observasi di lakukan secara sekilas saja dan data awal yang di peroleh hanya sekilas melihat gambaran umum masyarakat disana. Hal-hal yang di observasi dalam penelitian ini tidak lepas dari pokok permasalahan yang dibahas seperti proyek pembangunan pelabuhan internasional JIPE, serta masyarakat sekitar pelabuhan seperti masyarakat Mengare, Manyar Rejo, Manyar Sido Mukti.

Manyar Sido Mukti.

2. Observasi Tingkat Lanjut

Observasi tingkat lanjut adalah observasi yang dilakukan dengan melengkapi atau menyempurnakan data atau informasi yang telah diperoleh pada observasi awal. Berbagai hal yang dilakukan selama proses observasi lanjut juga sama dengan observasi awal. Namun dalam tahap ini dilakukan dengan lebih sistematis.

Setelah mendapatkan surat penelitian dari pihak akademik, peneliti langsung pergi tempat penelitian yakni pelabuhan internasional JIPE Gresik. Akan tetapi setelah sampai disana peneliti tidak boleh memasuki kawasan pembangunan oleh satpam

yang berada di di depan pintu utama, di karenakan pak Rahman yang tidak berada di sana, peneliti pun mencoba menghubungi pak Rahmansyah dan melakukan janji untuk bertemu di pelabuhan seminggu kemudian. Pada tanggal 4 Desember 2017 kami pun datang pada pukul 10.00 dan karena sudah membuat janji kami di persilahkan memasuki pelabuhan dengan syarat ktm harus di ambil dan mengisi daftar buku tamu, kami juga di beri peringatan hati-hati karena ini masih dalam proses pembangunan dan tidak boleh sembarangan orang masuk karena banyak kendaraan berat di dalam.

Peneliti pun sangat takjub setelah berada di dalam karena lahan luas yang dulunya tambak sekarang sudah menjadi lahan urukan yang sangat amat luas dan mulai di bangun pabrik-pabrik yang mulai berinvestasi di kawasan pelabuhan JIPE. Peneliti pun langsung menuju ke kantor utama JIPE. Disana peneliti juga di tanyai oleh beberapa satpam di pintu masuk kantor, ada urusan apa kemari. Peneliti pun menjelaskan jika ingin bertemu pak Rahmansyah dan pak Heru guna melakukan penelitian, para satpam pun heran dan bertanya bagaimana bisa kenal orang penting seperti pak Rahmansyah dan pak Heru. Kami pun di suruh menunggu di lobby dan beberapa menit kemudian pak Rahmansyah datang dan menyuruh peneliti untuk masuk ke dalam mobilnya. Karebna proyek ini sangat jauh apabila tidak

menggunakan kendaraan ketika ingin menelusuri hingga ke pelabuhan. Di dalam mobil, pak Rahmansyah mulai menceritakan bagaimana dirinya bisa bekerja disini, aslinya orang mana, dan proses pembangunan pelabuhan internasional, mulai dari awal alihfungsi lahan kepada masyarakat sampai pembangunan pelabuhan dan investasi pabrik-pabrik yang tertarik membeli lahan di dalam kawasan JIPE. Setelah bercerita panjang sampailah di pelabuhan dengan sistem pengamanan yang ketat oleh beberapa penjaga, karena bersama pak Rahman, peneliti langsung di perbolehkan memasuki kawasan pelabuhan. Disana peneliti melihat sebuah pelabuhan yang indah tetapi juga laut yang di reklamasi Karena ini merupakan pelabuhan internasional, jadi reklamasi dilakukan hingga ke tengah laut sampai kedalaman 16 meter agar kapal besar dapat sandar. Disana juga terdapat kapal-kapal besar dengan muatannya. Bapaknya pun menjelaskan pelabuhan ini yang akan di bagi kedalam 4 dermaga dengan kegunaan masing-masing. Setelah penjelasan yang cukup peneliti kembali lagi ke kantor, dan disana bertemu pak Heru dan Pak Tio, mereka juga menceritakan pembangunan pelabuhan JIPE. Setelah bercerita banyak penulis pamit pulang.

b) Wawancara (interview)

Wawancara digunakan untuk mendapatkan data atau keterangan-keterangan yang mendalam dengan cara menggali informasi sebanyak mungkin dari informan. Melihat definisinya, wawancara adalah suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara penanya (peneliti) dengan penjawab / responden / informan (objek peneliti).³⁶ Proses wawancara ini adalah peneliti mengambil suasana terbuka atau tidak di dalam forum resmi dengan tujuan subjek penelitian atau objek informan lebih nyaman dan memberikan informasi lebih jelas dan benar, pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk

³⁶ Cholid Narbukodan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) 83.

memperoleh informasi atau keterangan yang di peroleh oleh teknik yang lain sebelumnya karena merupakan proses pembuktian maka bisa saja hasil wawancara sesuai dengan hasil informasi yang telah di peroleh sebelumnya. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan pokok permasalahan yang di ajukan, maka dalam wawancara di gunakan pedoman wawancara, yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Hal tersebut di lakukan dengan tujuan agar menghindari jawaban yang meluas. Pertanyaan di buat berdasarkan poin-poin permasalahan dalam penelitian. Sehingga wawancara dapat terlaksana dengan sistematis.

Pada proses wawancara peneliti terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan apa saja yang ingin di tanyakan kepada narasumber. Setelah itu peneliti mulai wawancara dengan masyarakat, tetapi dengan gaya bahasa yang seolah-olah tidak seperti wawancara yang formal. Peneliti menposisikan dirinya sebagai masyarakat di daerah itu sehingga obrolan dengan masyarakat akan terlihat santai. Dan masyarakat pun dengan sukarela bercerita tentang bagaimana kondisi di desa tersebut, perubahan sosial apa saja yang di rasakan pada masyarakat sekitar sebelum dan sesudah adanya pembangunan pelabuhan internasional JIPE Gresik. Proses wawancara pun di lakukan di rumah yang di sambut dengan ramah. Ada juga yang di lakukan di warung dan di teras rumah sambil bercengkrama.

Dalam penelitian ini, penelitian menfokuskan wawancara dengan masyarakat sekitar buka kepada aparat desa, karena saat peneliti ingin melakukan penelitian dengan aparat desa. Ada beberapa informan yang menutupi terkait perubahan apa saja yang terjadi disana. Pada saat penelitian berlangsung selama beberapa hari dan mewawancarai masyarakat informan, dapat disimpulkan ada beberapa masyarakat sekitar yang mengatakan pembangunan internasional membawa perubahan yang positif seperti; hasil jual lahan tambak bisa dipakai usaha untuk membuka lapangan pekerjaan, masyarakat sekitar bisa bekerja di pabrik dengan gaji UMR, masyarakat bisa bangga karena memiliki pelabuhan internasional yang meningkatkan pertumbuhan ekonomi Jawa Timur, dapat menekan biaya logistik, ada yang berpendapat pembangunan membawa perubahan yang negatif seperti; para buruh yang kehilangan pekerjaannya, nelayan yang menurun pendapatannya, dan terancam saat berada di laut karena banyaknya kapal-kapal besar, rusaknya lingkungan yang diakibatkan pelabuhan, norma-norma dan tatanan sosial yang mulai berubah, adanya modernisasi dalam gaya pakaian dan bahasa yang berubah serta menjadikan masyarakat individualis yang diakibatkan pekerjaan baru mereka.

1. Wawancara terstruktur ialah wawancara yang di lakukan dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabanya pun telah di siapkan, dengan wawancara struktur inisetiap responden di beri pertanyaan yang sama dan pengumpulan data yang mencatatnya.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang di peroleh melalui dokumen-dokumen yang ada.³⁷ Sumber dokumen mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan notulen, agenda, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian penulis. Dokumentasi adalah salah satu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang akan di teliti, sehingga akan di peroleh data yang lengkap, valid dan bukan berdasarkan hasil pemikiran. Penelitian yang di lakukan dengan menggunakan tehnik dokumentasi bertujuan untuk memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi

[illegible]

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam satu pola, dan satuan uraian dasar sehingga dapat dirumuskan dalam bentuk kesimpulan.³⁸

Sedangkan analisis data secara keseluruhan dari data yang diperoleh dengan menggunakan metode deskripsi analisis yaitu menjelaskan pokok-pokok persoalan dan menganalisis data yang di peroleh secara teliti untuk mendapatkan kesimpulan akhir.³⁹

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) 202-208.

- a. Membandingkan apa yang dikatakan masyarakat saat di wawancara dengan apa yang terjadi di lapangan.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang saling berkaitan
- c. Mengadakan perbincangan dengan banyak pihak untuk mencapai pemahaman tentang suatu atau berbagai hal.

[illegible]

a). Masyarakat Mengare

[illegible]

Profil Desa Mengare

Nama Desa		:	Mengare
I. Keadaan Geografis			
a.	Letak Astronomis	:	7.009923 LS – 112.638441 BT
b	Batas Desa		Timur : Selat Madura Selatan : Selat Madura Barat : Desa Bedanten Utara ; Selat Madura
II. Penduduk			
a.	Jumlahtotalpenduduk		
	- Jumlah kepala keluarga		1,324
	- Laki-laki		2.273
	- perempuan		2.214

Profil DESA PESISIR PROVINSI JAWA TIMUR, Desember 2016

Keadaan sosial masyarakat Mengare

a. Agama

Dalam hal beragama masyarakat Mengare semua menganut agama islam di desa ini tidak ada masyarakat yang beraga non muslim, hanya saja masyarakat ini dalam keagamaannya masih percaya tradisi seperti ; selamatan, ruwah ke

b. Pendidikan

c. Kesehatan

[illegible]

Mata pencaharian masyarakat Mengare yang paling utama adalah sebagai nelayan karena Mengare adalah sebuah daerah pesisir dengan jarak antara rumah warga dan laut sangat dekat, mereka menggantungkan hidupnya dengan bekerja sebagai nelayan. Ada beberapa jenis nelayan disana, yakni nelayan udang, nelayan ikan dan nelayan rajungan. Selain itu mereka juga bekerja sebagai buruh tambak, sebagai peternak, bekerja di kebun, dan pengusaha.

” menurut kulo, masyarakat Mengare niku masyarakat ingkang tekun nyambut damele, jujur lan mboten gampang nyerah”.⁴²

“Menurut saya, masyarakat Mengare itu masyarakat yang tekun dalam bekerja, jujur dan tidak gampang menyerah”

⁴² Wawancara dengan Ruhanah, di Rumah beliau, tgl 30 Desember 2017, pukul 09,20

Ungkapan Ruhana tersebut di perkuat oleh ibu Fadhilah yang mengatakan bahwa masyarakat mengare adalah masyarakat nelayan. Yang kesehariannya mencari ikan, buruh tambak dan menjual hasil tanamannya ke pasar.

Artinya :

Untuk masyarakat Mengare yang remaja selain kuliah, banyak di antara mereka yang bekerja menjadi buruh pabrik, biasanya mereka serempak untuk mendaftar menjadi karyawan mie sedap yang ada di Manyar, selain itu ada juga yang memilih pekerja di perusahaan kayu, ketika temannya butuh pekerjaan,

⁴³ Wawancara dengan ibu Fadhilah, di Rumah beliau , 30 September 2017, 13 : 30.

“saya percaya mitos itu karena mitos merupakan adat yang di bawa orang dulu yang memang benar adanya dan buktinya nyata, tradisi oleh masyarakat Mengare masih di jalankan sampai sekarang agar tidak hilang tradisi tersebut, jadi di lestarikan dan di anggap keasliannya”⁴⁶

“ nek kulo mboten pecoyo dateng mitos nanging percoyo dateng gusti Allah soale niki niku sampun tahun 2017, tetapi lek tradisi kulo taseh ngelakoni, soale tradisi niku wonten sisi positife contohe tahlil 40 dinane tiang peja, niku sisi positife ngedungaaken tiang pejah”⁴⁷

“kalau saya tidak mempercayai mitos tetapi percaya dengan Allah soalnya ini sudah tahun 2017, tetapi kalau tradisi saya masih melakukannya, soalnya tradisi itu ada sisi positifnya contohnya tahlilan 40 harinya orang meninggal, itu sisi positifnya mendoakan orang yang meninggal”

⁴⁶ Wawancara Elly, di rumah saya, 03 Desember 2017, 16:00.

[illegible]

“ masyarakat disini ibu-ibunya tidak mau tinggal diam nunggu suaminya pulang di rumah, banyak di antara mereka yang ingin membantu ekonomi suaminya dengan membuat usaha-usaha kecil seperti buat krupuk, otak-otak dan bekerja di miniplant”⁵⁰

Manyar Sidomukti di apit oleh dua desa yakni Manyarejo dan Manyar Sidorukun. Dengan batasan wilayah sebelah utara Manyar Sidorukun, sebelah timur Selat Madura, sebelah selatan Roomo dan sebelah barat desa Manyarejo. Desa Manyar Sidomukti terletak kurang lebih 7,3 km dari pusat kota Gresik. Secara umum Desa Manyar Sidomukti datar yang semula merupakan pantai yang landai. Ada beberapa tempat yang relevansinya naik turun, tapi tidak begitu signifikan perbedaan tingginya.

Desa Manyar Sidomukti terletak pada daerah daratan rendah permukaan datar dengan ketinggian sekitar 3 mter di atas permukaan air laut. Dengan luas tanah 1.070.060 dengan areal pemukiman 26 ha dan areal tambak 1.035. oleh karena itu kebanyakan masyarakat Manyar Sidomukti mengandalkan pekerjaan

[illegible]

Keadaan sosial masyarakat Manyar Sidomukti

Profil Desa Manyar Sidomukti

Profil DESA PESISIR PROVINSI JAWA TIMUR, Desember 2016

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam hidup seseorang. Pendidikan juga dapat menyebabkan perubahan sosial dalam masyarakat. Pada masyarakat Manyar Sidomukti pendidikan masih relatif rendah. Di desa ini banyak anak-anak yang tidak menganggap penting pendidikan dan lebih memilih bekerja dari pada melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

⁵¹ Wawancara dengan Pak Tahrim, Di rumah beliau, 2 Januari 2018, 18:26.

“ kulo niki mbiyene kerja tambak tapi sakniki kulo ganti dados supir angkot. kaet taun 2012, tambak niku katah seng di sade kale pihak pelabuhan, ngge kulo bingung awale kerja nopho, rencang rencang kulo ngge sami bingunge lah yaknopo kulo niki mboten saget kerjo wonten pabrik sampun sepuh. Pabrik niku butune laree nom niku, mantun ngoten kulo kerjo supir angkot mawon, sakniki dadi supir niku ngge sepi, tiang niku sampun nggada kendaraan sedoyo”⁵²

“ saya ini dulunya bekerja di tambak, tetapi sekarang saya ganti jadi supir angkot. Semenjak tahun 2012, tambak tersebut banyak yang di jual kepada pihak pelabuhan, ya awalnya saya bingung mau kerja apa, teman-teman saya ya sama bingungnya lah gimana saya ini tidak bisa bekerja di pabrik sudah tua. Pabrik membutuhkan anak muda, setelah itu saya bekerja menjadi supir angkot saja, sekarang supir angkot ya sepi, banyak yang memiliki kendaraan pribadi semua”

⁵² Wawancara dengan Kusminto, di warung, 2 Januari 2018, 19.08.

“ kita mempunyai acara rutin bersama warga yakni PKK, Yasinan yang di lakukan pada setiap hari Rabu, Kamis, dan Jum’at tergantung setiap RT masing-masing dan acaranya di selenggarakan di rumah warga dengan bergiliran. Selain itu ada juga tahlil yang dilakukan pada kamis malam jum’at di masjid yang dilakukan oleh bapak-bapak, untuk remaja ada remas yang selalu kumpul bersama untuk aktifitas seperti banjari, qasidah dan shalawatan, jika ada maulud atau isra’ mi’raj dan lomba-lomba keagamaan maka remaja masjid yang bertugas mengurus semua itu. Di lain itu paling untuk yang ibu-ibu ya ngobrol bersama di depan rumah mbak”⁵³

Manyarejo adalah desa yang berada di kecamatan Manyar, kabupaten Gresik. Desa ini memiliki penduduk sekitar 4.230 orang termasuk desa dengan kepadatan penduduk yang tinggi di karenakan desa ini adalah desa dengan banyak pembangunan industri di dalamnya seperti kawasan industri Maspion, pergudangan Karimun Emas dan, JAPFA, DASCOLAN GRESIK, juga pelabuhan internasional JIPE Gresik.⁵⁴ Lokasi desa ini sangat strategis dikarenakan desa ini merupakan jalur penghubung pantura dan sangat dekat dengan jalan tol Manyar. Batas dari desa ini sebelah utara Desa Manyar Sidomukti, Sebelah timur desa Manyarsukomulyo, sebelah selatan desa Peganden, sebeah barat desa Leran.

⁵⁴ Wawancara dengan H. Ismail, di rumah beliau, 26 Desember 2017. 14.11.

b. Kesehatan

c. Pendidikan

[illegible]

it yang sejahtera dalam
nereka yang sudah b
di di dalamnya, mer
fungsikan sebagai p

Dalam kehidupan sosialnya, masyarakat Manyarejo sudah bisa dikatakan sebagai masyarakat yang sejahtera dalam kehidupannya, hal ini dapat dilihat dari bangunan rumah mereka yang sudah bagus-bagus dan besar, serta setiap rumah memiliki mobil pribadi di dalamnya, mereka sejahtera akibat banyak lahan tambak mereka yang di alih fungsikan sebagai pelabuhan dan industry bersekala besar. Hasil dari jual tambak mereka gunakan untuk membangun rumah, membeli mobil, pergi umroh dan membangun toko di depan rumah mereka. selain itu banyak di antara masyarakatnya yang di pekerjakan di sektor industry daerah banyak dekat pada desa mereka.

Menurut H. Ismail beliau mengatakan :

[illegible]

Kabupaten Gresik merupakan kota kecil di provinsi Jawa Timur. Dengan 18 kecamatan, 330 Desa dan 26 Kelurahan. Berdasarkan data Dinas Kependudukan, catatan sipil dan sosial kabupaten Gresik jumlah penduduk kabupaten Gresik pada akhir tahun 2013 sebesar 1.324.777 jiwa yang terdiri dari 667.568 laki-laki dan 657.209 perempuan. Dengan luas wilayah kabupaten Gresik sebesar 1.191,25 /Km maka tingkat kepadatan penduduk kabupaten Gresik adalah 1.112 jiwa/km, cukup padat mengingat Gresik hanyalah kota kecil. Kepadatan penduduk di kabupaten Gresik di akibatkan banyaknya para pendatang dari luar Gresik. Kebanyakan pendatang tersebut datang untuk bekerja di Gresik. Hal ini terkait banyaknya sector perindustrian yang berkembang di Gresik sehingga menyediakan peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Kabupaten Gresik akan di Klasifikasikan dalam pembagian empat wilayah, yakni wilayah selatan, wilayah utara, wilayah barat dan wilayah timur. Seperti yang di jelaskan oleh pak Tio berikut ini :

”Untuk desain pembangunannya sendiri, Bupati Sambari Halim Rudianto setelah di sahkan perda no 8 tahun 2011 tentang RT/RW kabupaten Gresik menyampaikan bahwa pengembangan wilayah dan pembangunan kabupaten Gresik sampai tahun 2030 terbagi dalam empat wilayah pembangunan, untuk pembangunan wilayah selatan, Pemkab Gresik sudah menandatangani kesepakatan antara Menteri Perumahan Rakyat, Gubernur Jawa Timur dan Real Estate Indonesia (REI) untuk pembangunan wilayah Gresik selatan. Pemerintah telah menyiapkan lahan sekitar 10.000 hektare tersebar di Kecamatan Driyorejo, Wringinanom, Kedamean dan Menganti. Adapun pembangunan wilayah utara akan diproyeksikan menjadikawasan agropolitan dan agroindustri, dan minapolitan. Sebagai realisasinya, pemerintah telah membangun Bendung Gerak Sembayat (BGS) di kawasan tersebut di atas lahan seluas 6.200 hektare yang tersebar di Kecamatan Bungah, Sidayu, Ujung pangkah dan

Panceng. Kawasan tersebut diproyeksikan sebagai pusat agropolitan terbesar di Jawa Timur”.⁵⁷

Gresik sendiri bisa di bilang merupakan kawasan industry yang berkembang pesat, hal ini dapat di buktikan dari data badan pusat statistic pada tahun 2012 terdapat 166 industri skala besar dan 346 industri skala sedang. Selama tahun 2012 pemerintah kabupaten gresik telah menerbitkan surat ijin usaha (siup) sebanyak 1030 surat, dengan alokasi 753 untuk pedagang kecil, 185 pedagang menengah, dan 52 surat untuk pedagang besar. Dengan banyaknya usaha di kabupaten gresik tersebut, baik usaha kecil, menengah, dan besar berkontribusi membantu meningkatkan pendapatan daerah sekaligus dapat lebih mensejahterakan masyarakat kabupaten gresik Sementara itu untuk wilayah Gresik selatan pada nantinya akan di kembangkan menjadi pusat pemukiman dengan menyediakan lahan seluas 10 ribu hektar. Selain itu wilayah kecamatan Manyar pada nanti akan di rubah menjadi kawasan industry besar yang menarik banyak investor dalam negeri maupun investor luar negeri. Terlebih dengan pembangunan kawasan pelabuhan internasional yang terintegrasi sehingga semakin memudahkan akses industry. Dengan adanya pembangunan tersebut wilayah Manyar memiliki potensi besar

Serta daerah yang strategis bagi pengembangan industri yang berskala besar. Saat ini wilayah kecamatan Manyar terdapat lima kawasan industri besar yang terhubung dengan kawasan pelabuhan internasional. Antara lain kawasan industri Maspion, kawasan industri Wilmar, JAPFA, Manyar Mas Karimun,

⁵⁷ Wawancara dengan pak Tio Staf di bidang Marketing pemasaran, di rumah beliau, 3 Desember 2017. 16:30.

Kabupaten Gresik pada mulanya di dominasi oleh SDA perikanan dalam bentuk lahan pertambakan. Hal ini dapat di buktikan dengan penggunaan lahan di kecamatan Manyar yang di dominasi lahan tambak sebesar 5.833,11 ha (61.13%). Penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani tambak sebanyak 4035 orang (28.35%). Seiring dengan perkembangan pembangunan sector industry keberadaan lahan tambak di kecamatan Manyar beralih fungsi menjadi lahan industry, sehingga keberadaan petani tambak di kecamatan Manyar semakin menurun dengan perkembangan sector industry di kecamatan Manyar.

Dengan luas wilayah dan lokasi yang strategis kecamatan Manyar mulai di kembangkan untuk menjadi kawasan industry besar. Kawasan industry yang di kembangkan meliputi kawasan industry yang terintegrasi dengan kawasan pelabuhan. Sehingga, memungkinkan proses produksi berjalan lebih maksimal dan menarik banyak investor luar negeri. Selain itu dengan pembangunan kawasan industry yang terintegrasi memungkinkan ketersediaan lapangan kerja yang memadai, yang mampu menyerap ribuan tenaga kerja. Terlebih di Gresik banyak

“Kawasan pelabuhan Internasional Gresik di bangun di atas lahan seluas 2.500 hektar, yang meliputi kontruksi pembangunan dermaga seluas 85 hektar dengan panjang 500 meter, untuk kawasan pelabuhan seluas 400 hektar dengan panjang dermaga 6.500 meter. Pembangunan pelabuhan internasional di mulai sejak awal Oktober 2013 dan akan di resmikan pada 9 Maret 2018 mendatang. Pembangunan kawasan pelabuhan yang terintegrasi di kawasan Manyar di kenal sebagai(JIPE) Java Integrate Industrial Port Estate. JIPE ini merupakan mega proyek besar yang mengintegrasikan pelabuhan laut dalam. Kawasan industry, dan kawasan hunian ke dalam satu paket. Hingga kini pembangunan terus berlanjut, meliputi pembuatan infrastruktur dasar yang berupa akses jalan, penyediaan air bersih, pembuatan jaringan listrik dan penyediaan lahan untuk kawasan industry serta dermaga untuk sandar kapal pengangkut bahan infrastruktur industri yang akan di bangun”.⁵⁸

⁵⁸ Wawancara dengan pak Heru Divisi proyek pengembangan dan perencanaan pelabuhan internasional JIPE, di Pelabuhan, 27 Desember 2017, 10.25.

Pembangunan pelabuhan internasional merupakan upaya dalam menekan biaya logistic dengan mendekatkan kawasan industry dan pelabuhan yang akan berpengaruh terhadap berkurangnya biaya transportasi atau pengangkutan dari pabrik menuju pelabuhan. Hal ini dapat dilihat dalam lima langkah besar yang dilakukan pelindo III dalam bentuk investasi pengembangan ekonomi wilayah yang meliputi ;

- [illegible]

5). Pengembangan pelabuhan benoa sebagai cruise port terminal di rencanakan sebagai *turn around cruise port* dan pusat wisata bahari. Selain sebagai bagian strategi pengembangan wilayah ekonomi Pelindo III mempunyai tujuan dalam mewujudkan tiga kategori yang meliputi modernisasi, peningkatan kapasitas pelabuhan, dan revitalisasi di sejumlah pelabuhan.

Pelabuhan internasional JIPE Gresik mulai di resmikan pada tanggal 9 Maret 2018 oleh Presiden Ir Joko Widodo dan di hadiri langsung oleh Menteri Perindustrian Saleh Husin dan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Budi Karya Sumadi.

⁵⁹ wawancara dengan Pak Rahmansyah Divisi Humas, di Pelabuhan, 26 Desember 2017, 12.10.

Dalam pengoprasian kegiatan bongkar muat yang ada di pelabuhan internasional, pihak pelabuhan menyepakati bahwa yang akan di pekerjaan dalam kegiatan TKBM (Tenaga kerja bongkar muat) adalah dari masyarakat yang tinggal di sekitar pelabuhan yakni masyarakat sekitar Manyar Gresik. Dalam mega proyek besar JIPE ini pelabuhan internasional akan memiliki empat dermaga besar dengan kegunaannya masing-masing, hal ini di jelaskan oleh pak Rahmansyah dengan kegunaan masing-masing.

“Di pelabuhan internasional ini akan memiliki empat dermaga dengan kegunaannya sendiri-sendiri yang pertama itu yang sudah mulai di operasikan adalah dermaga multi purpose yang fungsinya melayani bongkar muat curah cair dan cargo, dermaga ini akan di buat dengan panjang 600 meter tetapi kan pembangunannya secara bertahap karena jiipe ini baru, jadi untuk saat ini yang selesai kurang lebih 400 meter. Pelabuhan ini terus di bangun Sehingga nantinya bisa melayani lebih banyak kapal yang sandar. Dermaga kedua melayani bongkar muat barang tambang seperti batu bara dan barang kotor. Sedangkan dermaga ketiga dibangun sisi kiri dermaga multi purpose. Dermaga ini melayani fishing industry dan offshore maintenance. Sementara dermaga terakhir digunakan untuk melayani bongkar muat kontainer. Dan untuk pekerja di pelabuhan kami ingin mendahulukan masyarakat yang dekat dengan kawasan JIPE ini”.⁶⁰

Dari penjelasan di atas dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dermaga pertama yang sudah mulai beroperasi saat ini disana adalah dermaga multi purpose yang melayani bongkar muat curah cair dan general cargo. Panjang dermaga sekitar 250 meter dengan kedalaman dua sisi

[illegible]

3. Dermaga ketiga melayani fishing industry dan offshore maintenance. Dermaga ini terletak di sisi kiri dermaga multi purpose. Dermaga ini dibangun karena selama ini tangkapan para nelayan di Gresik, Tuban dan Lamongan belum dipasarkan secara maksimal karena keterbatasan infrastruktur. Oleh karena itu, dermaga fishing ini dikhususnya untuk melayani bongkar muat ikan. Dermaga ini juga akan melengkapi dengan cold storage, karena Selama ini nelayan di Tuban dan Lamongan tidak memiliki fasilitas cold storage.

4. Dermaga keempat di gunakan untuk bongkar muat coutainer

Dalam sepuluh tahun ke depan kawasan *industri Java Integrated Industrial Port and Estate* atau JIPE di Gresik, Jawa Timur bakal dilengkapi sejumlah infrastruktur penunjang yang paling lengkap dibandingkan kawasan serupa di Indonesia. Menteri Perindustrian Saleh Husin mengatakan JIPE

Selain pelabuhan ada empat infrastruktur penunjang di JIPE, yaitu akses jalan tol, rel kereta api, pembangkit listrik, dan infrastruktur pengelolaan air bersih. Setelah beroperasi penuh, kawasan industri luasnya mencapai 1.800 ha, pembangkit listrik sekitar 2.000 MW, kawasan perumahan sekitar 800 ha, dan air bersih dengan kapasitas 1.000 liter per detik. Menyertai pembangunan jalan ada tol ada pula rencana pelebaran Jalan Daendels. Untuk tol dibutuhkan pembangunan dari gerbang tol Manyar ke JIPE sepanjang 7,2 kilometer. Saat ini BPJT (Badan Pengatur Jalan Tol) juga sudah melakukan studi kelayakan. Berdasarkan kajian, ternyata rencana tersebut belum layak sehingga akan dibentuk

forum tripartit antara JIPE, BPJT, dan Bina Marga guna membahas lebih lanjut. Sementara Jalan Daendels, Bina Marga dapat membiayai pembangunan tetapi pembebasan lahan dikerjakan Pemda Gresik.

Selain itu JIPE juga mengusulkan pembangunan rel kereta api sepanjang 12 kilometer dari kawasan industri ke stasiun terdekat. Posisi saat ini, JIPE tengah menyusun studi kelayakannya dan sudah menyampaikan rencana ini kepada Ditjen Perkeretaapian. Usulan JIPE rupanya belum memenuhi persyaratan terkait detail teknis perencanaan yang belum lengkap. Sementara PT KAI saat ini telah melakukan survei topografi di rute yang dimaksud dan menunggu penugasan lebih lanjut dari Ditjen Perkeretaapian. Pada sisi lain, Haryanto juga mengungkapkan pihaknya akan membangun tiga pembangkit listrik, yaitu 15 MW bertenaga gas, 500 MW bertenaga gas juga, dan 600 MW bertenaga batu bara. terkait sumber air, JIPE berencana menyediakannya dari dua sumber. Tahap pertama akan dibangun water treatment plant (WTP) pada kuartal pertama tahun depan berkapasitas 2 x 50 meter kubik per jam. Sumbernya dari Kali Tanggok. Tahap kedua akan dikerjakan pada kuartal III/2018 dengan sumber air dari Bendung Gerak Sembayar. Kapasitas air dari bendung ini mencapai 1.000 liter per detik. Sekarang JIPE sedang mengajukan permohonan penggunaan dan pemanfaatan air permukaan kepada pihak terkait.

osial merupakan ge
bangunan. Perubah
ngsung mempengaru
n bangunan di sega
atkan taraf hidup ma

adanya perubahan dalam unsur-unsur geografis, ekonomi, dan masyarakat. Proses perubahan sosial biasanya terjadi secara bertahap, bertahap serta tidak pernah terjadi secara tiba-tiba. Perubahan sosial merupakan gejala yang wajar dalam suatu pembangunan. Perubahan-perubahan tersebut dapat langsung atau tidak langsung mempengaruhi seluruh kehidupan masyarakat. Perubahan sosial dapat terjadi di segala bidang yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Perubahan sosial dalam pembangunan di suatu daerah dapat menimbulkan terjadinya perubahan-perubahan dalam unsur-unsur geografis, ekonomi, dan masyarakat.

osial merupakan ge
bangunan. Perubah
ngsung mempengaru
n bangunan di sega
atkan taraf hidup ma

angunan di suatu daerah dapat menimbulkan terja
angan masyarakat setempat. seperti yang terjadi p
angunan pelabuhan internasional yang mengalami p
mi, aspek sosial, budaya dan perubahan dalam m
am kehidupan sehari-hari. Masyarakat sekitar y
adalah masyarakat yang ada di Desa Mengare, Des
Mukti.

n T, *Sosiologi pedesaan (suatu pengantar)*, (Raja Grafindo Pe

⁶¹ Sugihen, *Bahrein T, Sosiologi pedesaan (suatu pengantar)*, (Raja Grafindo Persada ; Jakarta, 1997) 55.

pelabuhan dan industry serta dampak pelabuhan terhadap pendapatan masyarakat setempat.

Dalam pengalih fungsian lahan tambak untuk pembangunan pelabuhan, banyak masyarakat yang berat hati menerimanya, dikarenakan tampak adalah pekerjaan utama mereka. hal ini di ungkapkan oleh bapak yasran sebagai berikut :

“kulo ngge sebenere abot mbak kelangan tambak niku, iku tambak kaet biyen kulo garap gae ngingoni anak lan istri, lek ngesat kulo oleh yotro ndugi juragan biasae 6 bulan sepisan, sakniki kulo wonten griyo mawon, engge juragane echo katah yotro sampe miyaran lah kulo niki Cuma buruh ngge yaknopo male mboten saget lapo-lapo, ajengen njareng ngge bandane mboten titik katah mbak gawe tumbas perau niku durung jaringe sedangkan laute ngge pun di kuasai yaknopo male. ngge sakniki bojo kulo seng nyambot damel wonten griyo dodolan bakso ngge kulo bantu nganter belonjo kesa pasar ngoten. Untung kulo niki nggada anak kale seng mbantu kulo ”⁶³

Artinya :

“ saya sebenarnya berat mbak kehilangan tambak itu, itu tambak dari dulu saya tunggu untuk menghidupi anak dan istri, kalau ngesat (panen ikan) saya dapat uang dari juragan biasanya 6 bulan sekali, sekarang saya di rumah saja, iya juraga enak banyak uang sampai milyaran sedangkan saya hanya buruh ya gimana lagi tidak bisa berbuat apa-apa, mau menjadi nelayan ya modalnya tidak sedikit tapi banyak mbak di buat beli perahu belum lagi jaringnya sedangkan lautnya pun sudah dikuasai gimana lagi. Ya sekarang istri saya yang bekerja di rumah jualan bakso ya saya membantunya mengantar belanja pergi ke pasar.untung ada dua anak yang membantu saya”

Selain itu ada juga masyarakat yang berat hati terhadap pengalih fungsian tersebut di karenakan bekerja di tambak merupakan mata pencaharian mereka dan mereka menggantungkan hidup mereka dari buruh tambak

⁶³ wawancara dengan bapak Yasran masyarakat Mengare, di rumah beliau, 02 Desember 2017, 15:08.

Adanya pengalih fungsian lahan membuat pemilik tambak mau tidak mau menjual tambak mereka dengan harga yang di tentukan seperti penjelasan H Ismail berikut :

Pengalih fungsian lahan tambak menyebabkan tambak mereka mau tidak mau harus di jual kepada pemerintah demi berlangsungnya pembangunan dengan harga yang sudah di tentukan, dari hasil penjualan lahan tersebut.

[illegible]

Masyarakat biasanya setelah menjual tambak, membeli tambak yang baru di daerah lain dengan harga yang lebih murah dan juga membuka ukm di masyarakat untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang baru, seperti membuat kerupuk, usaha mengupas rajungan, membuat bonggolan makanan khas mereka dan juga usaha lainnya. ini di ungkapkan oleh pak Noor berikut :

“tambak kulo ngge di sade kangge bangun pelabuhan, tambak kulo regane 5 milyar niku hasil jual tambak kulo gawe usaha kerupuk terus bandeng cabut duri, sapitan ngge bonggolan di kemas di jual wonten njobo, selain niku ngge kulo tumbas mobil bak niku kangge setor hasil usaha lan sisae ngge kulo tumbasaken perumahan lan di tabung kangge sekolah anak kulo.”⁶⁵

“adanya pelabuhan internasional ini juga memberi dampak positive bagi masyarakat sekitar, banyak perubahan-perubahan yang terjadi dalam hal perekonomian sebelum dan sesudah pembangunan pelabuhan. Banyak masyarakat yang di pekerjaan disana terutama para pemuda yang dulunya Cuma bangun tidur ngopi sekarang jadi bangun pergi bekerja, kebanyakan mereka bekerja di pabrik garam, pabrik pupuk dan pengawas di pelabuhan. Mereka juga di gaji dengan gaji yang UMR sehingga dengan begitu mereka bisa membantu orang tua mereka, para nelayan juga dapat kompensasi sekitar 2 jutaan per orang dan itu sudah mendapat 2 kali. Pihak pelabuhan juga janji akan mengutamakan untuk mempekerjakan orang sekitar dan bukan hanya itu bagi petani tambak yang tambaknya di jual mereka bisa membuat usaha atau ukm dengan mengolah hasil laut dan membuat makanan yang khas di daerah mereka menjadi lebih di kenal masyarakat, dan juga bisa membantu perekonomian masyarakat sekitar”.⁶⁸

“Kulo kerjo wonten mini plant bantu perekonomian keluarga mbak, kerjoe ket jam 12-3 sampe jam 4 tergantung banyaknya rajungan yang di

⁶⁸ Wawancara dengan Maulifah masyarakat Mengare, di rumahnya, 09 Oktober 2017, 08:09.

Perubahan ini mencakup sistem sosial yang ada di dalam masyarakat sebelum dan sesudah adanya pembangunan pelabuhan internasional JIPE Gresik, seperti yang di sampaikan pak Taufik di bawah ini ;

Menurut mereka perubahan sosial yang terjadi adalah rasa persaudaraan mereka yang mulai hilang semenjak bekerja di pabrik, yang dulunya adalah nelayan yang pergi melaut bersama dan melakukan aktivitas bersama sama sekarang sudah sibuk dengan urusan mereka sendiri, saat di tengah laut apabila ada salah satu yang kesusahan, maka yang lainnya akan membantu memberikan persediaan solar mereka, mereka juga yang dulunya sering berkumpul bersama dan ngopi bersama sekarang sudah jarang terjadi akibat kesibukan mereka bekerja di pabrik dari pagi hari dan sore hari apalagi dalam bekerja pabrik mereka juga tidak bisa bersama karena mereka bekerja di pabrik yang berbeda. Meskipun dengan pabrik yang sama tetapi kadang di tempatkan di ruangan yang berbeda.

[illegible]

Perubahan tersebut juga terjadi dalam budaya mereka yang dulunya shalat berjamaah bersama, tetapi karena pekerjaan, mereka sudah tidak bisa melakukannya. Bukan hanya itu dulu mereka sering berkumpul di pos desa tetapi kegiatan itu sudah jarang di lalui bersama. Seperti yang di utarakan oleh pak Yasran berikut :

Artinya :

Perubahan tersebut juga berpengaruh terhadap gaya busana mereka, dari yang dulunya mereka menggunakan sarung dalam kehidupan sehari-hari, sekarang untuk yang remaja mereka meninggalkan budaya sarungan itu, dan mereka lebih memilih pakaian modern dengan hasil kerja mereka dan pengaruh lingkungan mereka di pabrik.

⁷² wawancara dengan bapak Yasran masyarakat Mengare, di rumah beliau, 02 Desember 2017, 15:08.

[illegible]

Artinya :

“ dulu disini semua masyarakatnya sarungan sekarang sudah jarang, bajunya sudah tidak seperti dulu sekarang sudah mengikuti mode ya gara-gara kerja di pabrik itu”

Dampak lainnya adalah merubah norma yang ada, dulu sebelum masyarakatnya bekerja di pabrik, perempuan sangat di jaga oleh orang tuanya, mereka tidak di perbolehkan keluar di atas jam 7 malam dan berada dirumah, tetapi sekarang mereka bisa pulang kapanpun, karena pabrik menerapkan sistem shif yang menyebabkan mereka akan pergi malam hari atau pulang malam hari apabila shifnya malam.

Hal ini juga di sampaikan oleh ibu Maulifah seperti berikut :

“ disini adalah desa dengan keagamaan yang kuat, bahkan masyarakatnya dalam kesehariannya memakai sarung dan juga jilbab, tetapi kini mengalami perubahan dalam hal berbicara maupun berpakaian, gadis-gadis yang dulu dalam berbicara kepada orang tua menggunakan bahasa kromo inggil sekarang diganti dengan bahasa ke kota-kotaan serta bukan hanya itu, cara mereka berpakaian pun sekarang juga mengalami banyak perubahan, banyak wanita yang menggunakan celana pensil karena mereka berfikir ini lebih nyaman di gunakan ketika mereka sedang bekerja dan jubah longgar mereka pun sudah di tinggal dan diganti dengan baju yang pas, mereka sudah tidak malu lagi ketika pulang bekerja malam-malam di antar oleh laki-laki padahal dahulu sebelum wanita mulai bekerja di pabrik hampir semua di sini pake rok, mereka juga aktif ikut diba'an di mushollah tetapi sekarang bahkan hanya terlihat orang tua-tua saja, karena mereka kerja shif malam yang jammnya di mulai dari jam 6-3 sore untuk shif satu, dan jam 2-9 untuk shif 2, jam 10-6 untuk shif 3. Jadi yang dahulu wanita keluar malam adalah hal yang tabu tetapi menjadi hal yang biasa semenjak mereka mulai bekerja “.⁷⁴

⁷⁴ Wawancara dengan Maulifah masyarakat Mengare, di rumahnya, 09 Oktober 2017, 08:09.

Perubahan ini juga berkaitan dengan lingkungan tempat tinggal sekitar sebelum adanya pembangunan pelabuhan internasional serta sesudah di bangunnya pelabuhan internasional seperti yang di jelaskan oleh beberapa informan dalam wawancara di bawah ini ;

Artinya :

“Sebelum pembangunan mbak tambak Manyar ini banyak areal pertambakan semua, ya semua warga itu mengelola tambak semua, yakni tambak mujaer, nilam, udang dan bandeng, ya sama seperti di daerah anda mbak. Tetapi sekarang lahan itu sudah hilang diganti dengan urukan tanah di buat pelabuhan, kasihan disini itu mau tidak mau harus di jual, sekipun harga jualnya mahal kan itu bagi yang memiliki tambak jika para buruh ya jadi tidak ada pekerjaan”.

Dari hasil wawancara di atas dapat di jelaskan bahwa sebelum adanya proyek pelabuhan internasional, lingkungan Manyar merupakan areal pertambakan di mana banyak tambak ada disana yang memang menjadi mata pencaharian penduduk sekitar. Area petambakan tersebut di isi dengan beraneka macam seperti tambak mujaer, nilam, udang fanami, serta bandeng. Tetapi sekarang lahan tambak tersebut berubah menjadi urukan tanah yang sekarang ini

[illegible]

Selain itu adanya pelabuhan internasional ini memberikan dampak lingkungan yang beragam bagi masyarakat sekitar yang tinggal di daerah dekat pelabuhan pembangunan pelabuhan internasional JIPE juga berdampak terhadap perubahan lingkungan sekitar yang terjadi di Desa Manyar Sido Mukti dan Manyar Rejo di Desa Manyar.

“Dampak yang di timbulkan akibat pembangunan tersebut memberikan kerugian terhadap masyarakat kecil. Dalam sidak mendadak yang dilakukan oleh komisi D DPRD Jawa Timur, Dengan ditemani Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) menemukan sejumlah pelanggaran terkait keberadaan Kalimireng Manyar Gresik mengalami penyempitan sungai akibat dibangun bendungan sekitar 200 meter, atau tepatnya dibawah jembatan. Sementara untuk Kali tanggoknya sendiri sudah tertutup dan sudah berubah menjadi jalan inspeksi menuju kantor JIPE. pelanggaran juga terjadi dibibir sungai Kalimereng sepanjang 200 meter, sungai yang diharapkan mampu mengalirkan air saat musim hujan tiba mengalami penyempitan akibat dibendung. Tak heran jika hujan deras yang mengguyur Kota Gresik beberapa waktu lalu tidak bisa mengalir maksimal, sehingga beberapa wilayah di daerah Manyar Gresik terendam oleh air. Sementara untuk Kali tenggok yang seharusnya bisa mengalirkan air juga berubah menjadi jalan untuk akses menuju Kantor JIPE. Hal Ini jelas melanggar aturan Berdasarkan Lampiran III Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2012, tentang Garis Sempadan sungai dimana dalam aturan tersebut

Dampak lainnya yang timbulkan pembangunan pelabuhan JIPE adalah jalanan raya yang rusak akibat muatan produksi yang di bawa oleh truk-truk besar untuk proses pembangunan. Seperti yang di jelaskan oleh Pak Fauzi :

Artinya :

“ pembangunan ini tidak hanya berdampak terhadap lingkungan pelabuhan saja, tetapi juga merusak jalan raya, soalnya kan pelabuhan tersebut awalnya tambak, setelah itu di uruk. Dan tanah pengurukan tersebut di ambil dari paciran. Dan itu kan pelabuhan besar jadi membutuhkan banyak tanah guna pengurukan. Sedangkan truk yang membawa tanah buat pengurukan pelabuhan itu merusak jalan raya. Karena di lewati setiap hari jadi jalannya rusak . mangkanya jksihan yang bekerja pabrik pulang pergi setiap hari. Jika hujan jalanan banjir, macet terus banyak lubang yang menyebabkan kecelakaan”

Pembangunan ini tidak hanya berdampak terhadap sekitar lingkungan tetapi juga merusak jalan raya di karenakan banyaknya dump truk yang membawa muatan pasir yang di gunakan untuk pembangunan pelabuhan.

[illegible]

“ akibat pelabuhan itu menyebabkan kerusakan tanaman laut seperti tanaman mangrove dan hutan bakau, serta menjadikan ekosistem laut semakin rusak. Kan tumbuhan mangrove itu mencegah abrasi mbak tapi banyak yang di hilangkan di gunkana untuk lahan dan di uruk, kami sudah bicara tapi gatau lagi sudah terjadi.”⁷⁹

Dalam suatu bentuk perubahan sosial pasti akan mengalami yang namanya Modernisasi. Biasanya merupakan perubahan sosial yang terarah yang di dasarkan pada perencanaan yang biasanya dinamakan sosial planning. Modernisasi pada hakikatnya mencakup bidang-bidang yang sangat banyak. Dalam abad *sosial change* ini mau tidak mau modernisasi harus di hadapi masyarakat.

Menurut W.W Rostow modernisasi merupakan proses pembangunan masyarakat, adalah suatu proses kematangan masyarakat, dari masyarakat tradisional ke arah masyarakat modern.⁸⁰ Seperti yang terjadi pada masyarakat sekitar Pembangunan Pelabuhan yang mengalami Modernisasi dalam aspek kehidupan mereka dari yang masyarakat tradisional menuju masyarakat industri dimana dalam hal ini dengan adanya pembangunan pelabuhan internasional masyarakat di sekitar mengalami proses perubahan sosial dari tradisional seperti dalam hal mata pencaharian mereka yang awalnya berprofesi sebagai nelayan dan buruh tambak. Beralih profesi pada sektor

⁸⁰ Agus Salim, *PERUBAHAN SOSIAL Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*, (Yogyakarta : Tiara Wacana Yogya 2002) 68.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan penelitian maka peneliti mengambil 2 (dua) kesimpulan temuan. Yaitu ;

- [illegible]

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat di ajukan beberapa saran sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat di ajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. kita sebagai mahasiswa Sosiologi di harapkan mampu mengasah kepekaan lebih dalam terkait masalah sosial yang ada di

- insby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagi Masyarakat Semoga dengan adanya Pembangunan Pelabuhan Internasional Jiipe Gresik membuat Masyarakat sekitar yang terkena dampak perubahan sosial dalam berbagai aspek Bisa membuat masyarakatnya mengalami perubahan yang lebih baik dari sebelumnya karena memang perubahan adalah hal yang tidak dapat di pungkiri dari suatu pembangunan. dan semoga masyarakat bisa menfilter adanya modernisasi di setiap perubahan sosial yang terjadi.

[illegible]

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, *Sosiologi, Skematika, Teori, dan Terapan*, Jakarta, Bumi aksara, 1994.
- Afifuddin. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung: CV Alfabeta.2012.
- Ahmad, Cholid, Narbukodan, Abu. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta: Rineka Cipta.2006
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Bungin, Burhan . *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press, 2001.
- Creswell, John W. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Edisi Ketiga, 2009.
- Sidak JIPE Gresik komisi D temukan pelanggaran penyempitan kalimireng di akses pada 27 Oktober 11.08 <http://dprd.jatimprov.go.id/berita/id/5805/sidak-jiipe-komisi-d-temukan-pelanggaran-penyempitan-kalimireng>
- pengertian pelabuhan di akses pada 27 Oktptber pada jam 9.57 <http://www.ilmudaninfo.com/2016/08/pengertian-pelabuhan.html>.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Lapindus, Ira M. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Lauer, Robert H. *Presepektif Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993.
- Mansour, Fakhri, *Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi*, Yogyakarta. Insistpress. 2009
- Moleong, Lexsi J. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Murtola, *Dampak Pembangunan Ekonomi Pasar Terhadap Kehidupan Sosial Budaya*. Yogyakarta. Jakart: Dekdikbud.
- Narbukodan, Cholid. Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara. 2003
- Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, Jakarta ; PT Bumi Aksara, 2003
- Nurhayati. *Manajemen Proyek*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Raho, Bernard dan SVD. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Penerbit Prestasi Publisher, 2007.
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. *TEORI SOSIOLOGI* dari teori sosiologi klasik sampai teori sosial post modern.
- Salim, Agus. *Perubahan Sosial Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2002.
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Soekanto, Soerjono . *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Soemardjan, Selo. *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Depok: Komunitas Bambu, 2009.
- Soewadji, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacanna Media, 2012.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suhartono, Irwan. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Sztompka, Piotr. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada, 2004.
- Basrowi dan Suwandi, *Memaham Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta, 2008

